

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil TK PKK Bugih

Profil sekolah ini diperoleh dari penelitian yaitu dengan mengumpulkan data-data hasil dokumentasi di TK PKK Bugih Pamekasan, yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2024.

a. Sejarah Singkat Lembaga TK PKK Bugih

Taman kanak-kanak PKK Bugih Kecamatan Pamekasan berlokasi di jalan Dirgahayu RT01/RW08 Kelurahan Bugih Kabupaten Pamekasan. TK PKK Bugih beroperasi sejak tahun ajaran 1982 dan mendapatkan SK izin operasional berdasarkan SK Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan Nomor: 841/3758/432.302/2015. Secara Geografis, TK PKK Bugih Kecamatan Pamekasan berada di lingkungan Balai Kelurahan Bugih tempatnya di Dusun Pertanian berdiri di atas tanah seluas 400 meter persegi dan di atas sebidang tanah pekarangan yang berdiri beberapa buah bangunan untuk kantor Kelurahan Bugih dan TK PKK Bugih Kecamatan Pamekasan.

Sejak berdiri hingga sekarang telah terjadi 3 kali pergantian kepemimpinan (Kepala Sekolah), baik disebabkan oleh mutasi maupun memasuki masa pensiun, diantaranya 1). Ibu Sufiati (dari awal berdiri -1982) 2). Ibu Rukmi (dari 1982-2014) 3). Ibu Hatimah S.Pd (dari 2015-sampai sekarang).

b. Identitas Lembaga

Nama lembaga : TK PKK Bugih

Alamat : Dirgahayu RT01/RW8 kelurahan Bugih

Kecamatan : Pamekasan

Kabupaten : Pamekasan

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 69316

Nama Yayasan : TK PKK Bugih

Status Akreditasi : Akreditasi C

Status Lembaga : Swasta

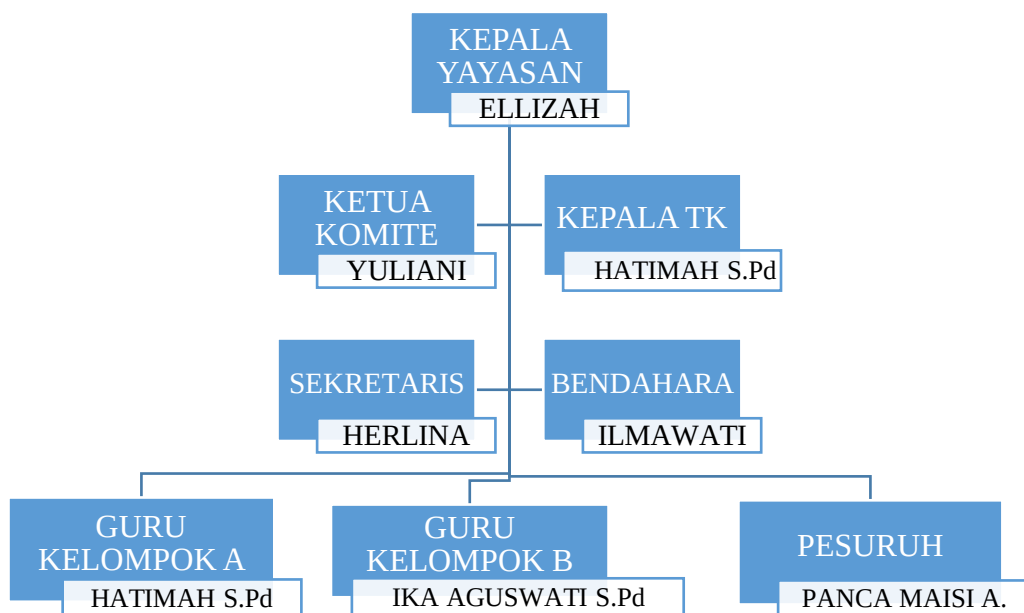
No. SK Kelembagaan: TK/420/0053/432.316/11/2021

NIS/NPSN : 20583941

c. Struktur Organisasi TK PKK Bugih

STRUKTUR KEPERGURUAN TK PKK BUGIH

KECAMATAN PAMEKASAN



Gambar 4. 1 Struktur Keperguruan Sekolah

d. Data Guru dan Siswa

1.) Jumlah guru

Tabel 4.1

Data Guru TK PKK Bugih Pamekasan

Status	L	P	Jumlah
1. Guru PNS	-	3	3
2. Guru Tetap Yayasan	-	4	4
Jumlah		4	4

2.) Jumlah siswa

Tabel 4.2

Data Siswa TK PKK Bugih Pamekasan

Siswa	L	P	Jumlah
1. Kelompok A	1	5	6
2. Kelompok B	6	5	11
Jumlah	7	10	17

e. Visi, Misi dan Tujuan TK PKK Bugih

1) Visi TK PKK Bugih Pamekasan

Taman kanak-kanak PKK Bugih adalah tempat/sarana/lembaga kegiatan pengembangan nilai-nilai keagamaan, moral, emosi, motorik, kognitif, sosial, bahasa,

kreatifitas serta fisik untuk mencapai kemandirian dan kematangan dalam menempuh jenjang berikutnya.

2) Misi TK PKK Bugih Pamekasan

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode bermain sambil belajar
- b) Menggunakan media edukatif baik di dalam maupun di luar ruangan untuk kegiatan pembelajaran
- c) Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai perkembangan yang tertuang dalam visi
- d) Mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai macam kegiatan dan perlombaan
- e) Menciptakan pembiasaan kemandirian pada peserta didik dengan penuh cinta kasih

3) Tujuan TK PKK Bugih Pamekasan

- a) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- b) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas
- c) Memberikan pelayanan yang efektif dan efisien di segala bidang
- d) Meningkatkan kompetensi SDM
- e) Mengelola proses pendidikan dan pembelajaran dengan berbasis karakter

f. Alokasi Pembelajaran

Alokasi pembelajaran di TK PKK Bugih yaitu dilaksanakan dengan tatap muka selama enam hari, dari jam 7.30-10.00 WIB. Adapun kegiatan pembelajaran di TK PKK Bugih khususnya kelas B sebagai berikut:

- a) Kegiatan baris berbaris di halaman sekolah, lalu lagu Indonesia dan senam pagi
- b) Pembukaan, anak masuk kelas dan duduk berbentuk lingkaran, setelah itu membaca do'a sebelum belajar dan surat-surat pendek serta pembiasaan-pembiasaan lainnya, setelah membaca do'a dan kebiasaan lainnya kemudian membaca iqro' secara bergantian.
- c) Kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi sesuai dengan rpph/modul ajar
- d) Istirahat
- e) Kegiatan penutup. Pada kegiatan penutup siswa masuk kelas dan duduk berbentuk lingkaran, setelah itu anak ditanya apa saja yang sudah dipelajari hari ini serta melakukan refleksi.

Paparan data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru TK PKK Bugih. Selain wawancara paparan data ini juga dilakukan melalui observasi dan dokumentasi di TK PKK Bugih.

1. Strategi Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Melalui Permainan *Gobak Sodor* Anak Usia Dini Di TK PKK Bugih

Setiap guru memiliki sebuah strategi untuk memudahkan proses pembelajarannya. Di dalam strategi itu sendiri guru harus mempersiapkan beberapa hal diantaranya, guru harus membuat sebuah rancangan/perencanaan sebelum memulai proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Februari 2025 Ibu Ika TK PKK Bugih, Ibu Hatimah mengatakan bahwasanya:

“Rencana saya pada saat mau mengajar yang pertama yaitu membuat RPPH atau Modul ajar terlebih dahulu, karena Modul ajar ini sangat penting bagi guru agar guru mempunyai tujuan pada saat mengajar serta guru sudah mempunyai persiapan sebelum masuk kelas itu gunanya Modul ajar. Setelah Modul ajar di susun, langkah selanjutnya yaitu mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan.”¹

Pertanyaan tersebut diperkuat oleh Kepala Sekolah Ibu Hatimah bahwasannya:

“RPPH atau Modul ajar itu penting karna harus disusun oleh guru agar memiliki tujuan pembelajaran terstruktur saat mengajar. Sebelum mulai pembelajaran guru harus memastikan segala yang diperlukannya siap agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan persiapan yang matang, permainan *gobak sodor* dapat dilaksanakan dengan efektif dan aman.”²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran, tentunya guru harus mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan selama proses belajar mengajar.

¹ Ika, Guru TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (21 Februari 2025, 09.30).

² Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2025, 10.00).

Dengan memiliki tujuan pembelajaran yang jelas, guru dapat lebih mudah dalam menjalankan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Februari 2025 dapat diketahui bahwa dalam perencanaan permainan *gobak sodor* yang pertama adalah menentukan tujuan pembelajaran seperti guru menentukan bahwa permainan *gobak sodor* bertujuan untuk meningkatkan motorik anak khususnya gerak dasar lokomotor yaitu berlari, melompat, dan berjalan, melatih keseimbangan, koordinasi, dan kekuatan otot kaki anak serta permainan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sosial yaitu bekerja sama, berkomunikasi, meningkatkan kepercayaan diri, berfikir kritis dan mampu mengelola emosi. Yang kedua yaitu penyusunan rencana kegiatan seperti, guru menyusun langkah-langkah atau teknik yang dilakukan guru agar permainan *gobak sodor* dapat efektif dan efisien, serta menentukan jumlah anak dalam satu kelompok bermain. Yang terakhir yaitu persiapan evaluasi, guru menyiapkan indikator keberhasilan permainan seperti kemampuan anak berlari, kelincahan dan bekerja sama saat permainan.³

³ Observasi, 21 Februari 2025, 08.30.



Gambar 4. 2 guru menyusun rencana pembelajaran

Berdasarkan hasil identifikasi bahwa berupa Modul ajar menunjukkan bahwa di dalamnya terdapat informasi Umum tentang apa yang ada disekolah, serta tema yang diambil yaitu tentang permainan *gobak sodor*, dan tujuan pembelajaran yang ada di TK PKK Bugih, juga langkah-langkah yang memfasilitasi pembelajaran dalam satu minggu atau enam hari.⁴

Bermain adalah bagian terpenting bagi anak, yang selalu menjadi aktivitas sehari-hari mereka. Anak akan merasa lebih senang jika permainan yang dilakukan semakin menantang dan tidak membosankan bagi mereka. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 februari 2025 kepada Guru TK PKK Bugih yaitu Ibu Ika mengatakan bahwasannya:

“Di sini saya, dalam permainan *gobak sodor* ini menggunakan teknik bermain dengan musik karna anak semakin semangat apa bila diselingi bermain dengan musik, langkah selanjutnya, yaitu mempersiapkan dahulu alat yang digunakan. Sebelum mulai kegiatan saya (guru) memberikan *ice breaking* terlebih dahulu biar memacu semangat anak-anak. Setelah itu guru memberikan intruksi atau contoh yang

⁴ Lihat lampiran 3, 97.

jas tentang cara berlari dan melompat yang baik saat permainan. Berikutnya permainan ini dimulai dengan membagikan 2 kelompok yaitu tim penjaga dan tim penyerang, setiap kelompoknya ada 3 anak, setelah itu perwakilan setiap kelompok untuk suwit kertas batu gunting agar bisa menentukan tim penjaga dan tim penyerang. Setelah itu guru mengatur jarak yang harus ditempuh anak-anak saat permainan untuk meningkatkan kemampuan berlari dan melompat. Nah saat pertengahan bermain musik diputar, tim penyerang dan tim lawan tidak boleh bergerak dan tidak boleh masuk garis harus joget semua. Setelah musik di hentikan boleh bergerak lagi. Dengan hal ini bermain diselingi bermusik agar anak tidak mudah bosan dan tetap efektif.”⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dalam permainan *gobak sodor* yaitu menggunakan bermain dengan musik agar anak tidak mudah bosan dan tetap efektif selama permainan, di sini guru memberikan intruksi atau contoh yang jelas tentang cara berlari dan melompat dengan baik saat permainan. Langkah selanjutnya guru membagi 2 kelompok, setiap kelompok terdapat 3 anak, setelah itu perwakilan kelompok untuk suwit agar bisa menentukan yg menjadi tim penjaga dan tim lawan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 februari 2025 dapat diketahui bahwa dalam permainan *gobak sodor* ini diselingi dengan musik banyak anak-anak dapat bermain dengan baik dan tidak mudah bosan saat bermain.⁶ Anak-anak menunjukkan kepuasan setelah bermain, walaupun ada yang merasa lelah. Anak-anak juga mulai memahami pentingnya kekompakan dan koordinasi tubuh dalam berlari. Langkah selanjutnya guru menyiapkan apa yang

⁵ Ika, Guru TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2025, 09.30).

⁶ Observasi, 21 Februari 2025, 08.30.

dibutuhkan sebelum bermain, guru membagi dua kelompok yaitu menjadi tim penjaga dan tim penyerang, setiap kelompok ada tiga anak, setelah itu perwakilan setiap kelompok untuk suvit kertas batu gunting untuk menentukan tim penjaga dan tim penyerang. Setelah itu di pertengahan bermain musik diputar, tim penyerang dan tim lawan tidak boleh bergerak dan tidak boleh masuk garis harus joget semua. Setelah musik di hentikan boleh bergerak lagi.



Gambar 4. 3 alat musik saat permainan gobak sodor

Berdasarkan hasil identifikasi menunjukkan bahwa saat permainan gobak sodor menggunakan musik sangat cocok, juga lagunya sesuai dalam permainan gobak sodor ini membuat anak semakin semangat dan menantang bagi mereka sehingga dapat efektif saat permainan berlangsung dan membuat anak tidak gampang bosan.⁷

Untuk anak usia dini, permainan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok anak yang saling berinteraksi untuk memperoleh kesenangan.

⁷ Lihat lampiran 2, 95.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 februari 2025 kepada Kepala Sekolah TK PKK Bugih yaitu ibu Hatimah mengatakan bahwasannya:

“Perkembangan motorik kasar anak khususnya gerak dasar lokomotor, terutama di kelas B, menunjukkan kemajuan yang baik, terbukti saat anak melakukan gerakan lokomotor, mereka mampu melakukan dengan baik sesuai contoh yang diberikan guru. Di TK PKK Bugih, perkembangan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor anak dilakukan dengan berolahraga setiap hari jum’at dan menerapkan permainan *gobak sodor* sebulan dua kali. Dengan adanya permainan ini kami (guru) berharap dapat memperkenalkan permainan-permainan tradisional tidak kalah menyenangkan lainnya serta memberikan pemahaman kepada orang tua.”⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permainan *gobak sodor* ini dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor anak dengan baik, terutama pada anak kelompok B. anak-anak mampu melakukan berlari dan melompat dengan baik, sesuai dengan contoh yang diberikan guru.

Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 21 februari dapat diketahui bahwa anak mulai mampu berlari dan melompat dengan baik, anak mampu menjaga keseimbangan dengan baik, anak-anak juga mulai menunjukkan koordinasi gerakan tubuh untuk terhindar dari lawan dengan baik, anak mampu bekerja sama dengan baik serta mayoritas anak antusias mengikuti permainan dengan baik.⁹

⁸ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2025, 10.00).

⁹ Observasi, 21 Februari 2025, 08.40.



Gambar 4. 4 anak sedang bermain gobak sodor

Berdasarkan hasil identifikasi menunjukkan bahwa saat permainan gobak sodor ini anak dapat berlari dengan baik, dan mampu menjaga keseimbangan dengan baik, dan koordinasi gerakan tubuh anak sudah bisa terhindar dari lawan.¹⁰

Permainan *gobak sodor* ini dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor anak. Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Februari 2025 kepada guru TK PKK Bugih yaitu ibu Ika mengatakan bahwasannya:

“Permainan *gobak sodor* ini di TK PKK Bugih yang di harapkan oleh kita (guru) dengan menerapkannya yang pertama agar dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar seperti gerak dasar lokomotor anak yaitu berjalan, melompat dan berlari, meningkatkan keseimbangan dan koordinasi anak, juga meningkatkan kekuatan dan ketahanan pada anak, dapat meningkatkan kepercayaan diri anak saat bermain *gobak sodor* dan kerjasama tim. Dengan adanya menerapkan permainan ini pada anak-anak karna bukan hanya meningkatkan perkembangan fisik saja akan tetapi dapat meningkatkan aspek perkembangan yang lainnya”¹¹

¹⁰ Lihat lampiran 2, 95.

¹¹ Ika, Guru TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (21 Februari 2025, 09.30).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam permainan *gobak sodor* bagi anak itu bukan hanya memingkatkan perkembangan fisik saja akan tetapi juga dapat meningkatkan aspek perkembangan yang lain, contohnya seperti anak dapat bekerja, berfikir kritis.

Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 21 Februari 2025 dapat diketahui bahwa anak mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor yaitu berjalan, berlari dan melompat.¹² Juga anak dapat meningkatkan keseimbangan dan koordinasi, meningkatkan kekuatan dan ketahanan pada. Anak juga dapat memingkatkan aspek perkembangan yang lainnya seperti anak mampu bekerja sama, mampu berfikir kritis, mampu mengelola emosi.



TAMAN KANAK-KANAK PKK BUGIH
 Alamat : Jalan Dirgahayu (Kelurahan Bugih) 49316
 Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan
 HP : 082337194573 Email : tkpkbugih2020@gmail.com

SKALA CAPAIAN PERKEMBANGAN HARIAN PAUD

Kelompok : B
 Hari / Tanggal : Jumat / 11 April 2025

No	Indikator Penilaian	Zahra	Hani	Vino	Dita	Azri	Hanif	Citra	Icam	Izam	Azka
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	3 (BSH)	2 (MB)	
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	2 (MB)	2 (MB)	
3	Membaca surat-surat pendek seperti surat Al-fatihah dan surat pendek lainnya.	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	3 (BSH)	2 (MB)
4	Mendengarkan cerita guru mengenai permainan tradisional Gobak sodor menggunakan media video dari youtube.	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	
5	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan guru.	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	
6	Anak suka bermain dengan teman sebaya	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	3 (BSH)	2 (MB)
7	Membuat garis/pola menggunakan tali rafia	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	2 (MB)	3 (BSH)	3 (BSH)
8	Mau bekerja sama dengan kelompok tim yang di pilih guru.	3 (BSH)	2 (MB)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	3 (BSH)	3 (BSH)
9	Berlari dan melompat bermain gobak sodor	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	2 (MB)	3 (MB)	3 (BSH)
10	Membaca doa mau pulang.	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	3 (BSH)	2 (MB)	3 (BSH)	2 (MB)

Gambar 4. 5 penilaian harian

¹² Observasi, 21 Februari 2025, 08.53.

Berdasarkan hasil identifikasi dalam penilaian harian menunjukkan bahwa didalamnya setiap anak diukur ketercapaian perkembangan sesuai dengan indikatornya, setiap pencapaian perkembangan di isi dengan katagori, 1(BB) artinya belum berkembang, 2 (MB) artinya mulai berkembang, 3 (BSH) artinya berkembang sesuai harapan, dan 4 (BSB) artinya berkembang sangat baik.¹³

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa strategi dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor melalui permainan *gobak sodor* di TK PPK Bugih adalah membuat perencanaan/modul ajar setelah itu menyiapkan alat dan bahan sebelum mulai kegiatan, permainan *gobak sodor* ini terbukti dapat meningkatkan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor berlari dan melompat, permainan ini menggunakan teknik bermain dengan musik di lakukan 1 bulan 2 kali.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Strategi Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Melalui Permainan Gobak Sodor Anak Usia Dini di TK PPK Bugih

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2025 kepada Guru TK PPK Bugih yaitu Ibu Ika mengatakan bahwasannya:

“Faktor utama yang dapat mendukung permainan *gobak sodor* ialah minat anak karena minat anak dapat meningkatkan motivasi anak saat bermain sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak yaitu gerak dasar lokomotor

¹³ Lihat lampiran 3, 101.

berlari dan melompat. Selanjutnya, untuk dapat meningkatkan minat dan motivasi anak disini guru harus kreatif sehingga anak tersebut akan senang dan anak tidak mudah bosan.”¹⁴

Pertanyaan tersebut diperkuat oleh Kepala sekolah bahwasannya:

“Faktor utama yang dapat mendukung keberhasilan permainan *gobak sodor* di kelas atau dalam kelas, yaitu sarana dan prasarana karena apabila sarana prasarana memadai maka permainan gobak sodor berjalan dengan lancar sehingga anak dapat mudah tercapai tujuan pembelajarannya. Dan juga guru memperkenalkan permainan tradisional lainnya, yang tadi sudah dijelaskan misal lompat tali, *engklek*, dan *gobak sodor*. Dimana dimasing-masing permainan tersebut banyak sekali hal positif yang dapat mengembangkan setiap perkembangan anak terutama pada perkembangan motorik kasar anak.”¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung utama dalam permainan *gobak sodor* adalah minat anak dan kemampuan anak serta guru yang kreatif dan sarana-prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2025 dapat diketahui bahwa faktor pendukung dari permainan *gobak sodor* di kelas ataupun luar kelas adalah sarana dan prasarana yang memadai, guru memahami aturan permainan *gobak sodor* dan dapat menjelaskan dengan jelas pada anak-anak, guru memberikan contoh cara bermain yang benar dan mengawasi permainan agar berjalan dengan aman dan baik.¹⁶ Dalam permainan *gobak sodor* ini anak-

¹⁴ Ika, Guru TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2025, 09.20).

¹⁵ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2025, 09.30).

¹⁶ Observasi, 14 Maret 2025, 08.45.

anak menunjukkan minat dalam permainan *gobak sodor* dan berpartisipasi aktif serta anak sudah memiliki kemampuan motorik kasar yang memungkinkan mereka untuk melompat dan berlari/kelincahan dengan baik.

BAB II	
KONDISI OBJEKTIF	
A. Keadaan Lembaga Taman Kanak-kanak	
1. Milik Sendiri/Hak Pakai	: TK PKK Bugih
2. Nama Yayasan/Organisasi	: PKK Kelurahan Bugih
3. Berdiri	: Tahun 1982
4. Alamat	: Jl. Dirgahayu
5. Luas Tanah	: 495 m ²
6. Gedung	: Baik
7. Kelas	: 2 Ruang
8. Ruang UKS	: Tidak Ada
9. Kantor	: Ada
10. Gudang	: Tidak Ada
11. Dapur	: Tidak Ada
12. Kamar Mandi	: Ada
13. WC	: Ada
14. Tempat bermain di dalam/area	: Ada
15. Tempat bermain di luar	: Ada
B. Lembaga Kelas	
1. Kelompok A	: 1 Kelas
2. Kelompok B	: 1 Kelas

Gambar 4. 6 buku kondisi objektif TK PKK Bugih

Berdasarkan hasil identifikasi dalam buku kondisi objektif menunjukkan bahwa TK PKK Bugih berdiri pada tahun 1982 Jl. Dirgahayu, luas tanah 495 m², terdapat dua kelas, gedungnya baik, dan juga terdapat tempat bermain di dalam/area, juga tempat bermain di luar.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2025 kepada Guru Sekolah TK PKK Bugih yaitu Ibu Ika mengatakan bahwasannya:

“Tantangan atau kendala yang dihadapi saat menerapkan permainan *gobak sodor* yaitu kurangnya dukungan/motivasi orang tua, karena apabila anak kurang dukungan akan terjadi berbagai dampak negatif pada perkembangan anak seperti anak selalu mengganggu temannya, anak tidak bisa patuh oleh

¹⁷ Lihat lampiran 2, 96.

karena itu dukungan orang tua sangat penting bagi anak dalam memberikan stimulasi yang tepat bagi anak.”¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kendala utama pada permainan *gobak sodor* yaitu kurangnya percaya diri, anak masih sering mengalami kesulitan dalam mengikuti intruksi masih kurangnya pemahaman atau dukungan orang tua.

Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2025 dapat diketahui bahwa guru mengalami kesulitan saat menjaga fokus anak selama permainan berlangsung. Ada sebagian anak mudah teralihkan perhatiannya, terutama saat mereka sudah mulai capek.¹⁹ Permainan *gobak sodor* ini melibatkan gerakan berlari atau kelincihan saat bermain, jika anak kurang keseimbangan atau kurang lincah mereka mudah kena lawan, juga permainan *gobak sodor* ini butuh kerjasama tim saat bermain, apabila anak tidak bekerjasama akan mudah untuk dikalahkan oleh lawannya. Guru perlu memastikan area permainan aman dan mengawasi setiap anak agar tidak cendera. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi seperti memastikan keamanan alat permainan, serta memberikan motivasi agar anak lebih percaya diri dan antusias saat bermain.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Maret 2025 kepada Kepala sekolah TK PKK Bugih yaitu Ibu Hatimah mengatakan bahwasannya:

¹⁸ Ika, Guru TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (14 Maret 2025, 09.20).

¹⁹ Observasi, 14 Maret 2025, 08.40.

“Dalam bermain permainan *gobak sodor* ini setiap anak laki-laki dan perempuan pasti ada perbedaannya yaitu kalau anak laki-laki mereka kuat tidak gampang lelah sedangkan kalau anak perempuan mereka sedikit sulit untuk bergerak jika disuruh banyak gerak alasannya capek. Laki-laki cenderung memiliki kemampuan motorik khususnya gerak lokomotor berlari yang lebih baik dari pada anak perempuan, juga dalam mengelola emosi apabila setiap tim digabungkan laki-laki sama perempuan pasti perempuan memiliki kemampuan mengelola emosi lebih baik dari pada laki-laki.”²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam permainan *gobak sodor* setiap anak laki-laki dan perempuan pasti ada perbedaannya yaitu anak laki-laki cenderung memiliki kemampuan motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor berlari, melompat yang lebih baik dari pada anak perempuan.

Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 14 Maret 2025 dapat diketahui bahwa saat menerapkan permainan *gobak sodor* ini ada perbedaannya yaitu anak laki-laki sangat bersemangat, kuat dan tidak gampang lelah seperti anak perempuan. Anak laki-laki dalam kemampuan motorik khususnya gerak lokomotor berlari yang lebih baik karena keliatannya mereka lebih lincah dari pada anak perempuan. Sedangkan kalau mengelola emosi anak perempuan lebih baik dari pada anak laki-laki.²¹

Berdasarkan dari hasil identifikasi buku penilaian harian menunjukkan bahwa hanya sedikit perbedaannya, kebanyakan anak laki-laki sudah berkembang sesuai harapan, anak perempuannya

²⁰ Hatimah, Kepala Sekolah TK PKK Bugih Pamekasan, *Wawancara Langsung* (12 Maret 2025, 09.45).

²¹ Observasi, 14 Maret 2025, 08.45.

masih kebanyakan mulai berkembang saat permainan *gobak sodor* diterapkan.²²

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa faktor pendukung dan penghambat pada strategi dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor melalui permainan gobak sodor anak usia dini di TK PKK Bugih adalah faktor pendukung permainan gobak sodor dapat mengembangkan minat dan kemampuan anak untuk belajar sehingga dapat didukung guru yang kreatif atau kreativitas dan sarana prasarana yang memadai sehingga dapat tercapai dengan baik. Sedangkan faktor penghambap permainan gobak sodor yaitu kurangnya dukungan/motivasi orang tua.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi dalam Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Melalui Permainan Gobak Sodor di TK PKK Bugih

- a. Sebelum mulai kegiatan guru selalu membuat rencana pembelajaran/RPP
- b. Sebelum pembelaran dimulai oleh guru, alat dan bahan ajar sudah disiapkan dahulu
- c. Permainan gobak sodor ini dilaksanakan 1 bulan 2 kali (hari jumat) di minggu ke 1 dan ke 3
- d. Permainan *gobak sodor* dapat mengembangkan motorik kasar anak khususnya gerak lokomotor berlari dan melompat

²² Lihat lampiran 3, 101.

- e. Permainan gobak sodor ini menggunakan teknik bermain dengan musik
- f. Sebelum permainan *gobak sodor* dilakukan guru menjelaskan terlebih dahulu (mencontohkan) cara dan aturan bermain saat musik dinyalakan.
- g. Mengadakan tes, seperti menanyakan kembali kepada anak terkait pembelajaran hari ini
- h. Guru memberi motivasi kepada anak

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Strategi dalam Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Melalui Permainan *Gobak Sodor* Anak di TK PKK Bugih

- a. Faktor pendukung yaitu:
 - 1) Minat anak
 - 2) Kemampuan anak
 - 3) Guru yang kreatif
 - 4) Sarana prasarana
- b. Faktor penghambat yaitu:
 - a. Kurangnya dukungan/motivasi dari orang tua

C. Pembahasan

1. Strategi Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Lokomotor Melalui Permainan *Gobak Sodor* Anak di TK PKK Bugih

Sebelum mulai kegiatan, strategi pertama yang dilakukan guru yaitu membuat perencanaan pembelajaran/modul ajar terlebih dahulu, karena modul ajar ini sangat penting bagi guru agar mempunyai tujuan

pembelajaran dan mempunyai persiapan sebelum pembelajaran di mulai. Selanjutnya mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan seperti alat dan bahan sebelum pembelajaran di mulai, dengan adanya mempersiapkan terlebih dahulu alat dan bahan maka dapat mendukung pembelajaran dan berjalan dengan lancar sesuai yang kita inginkan.

Hal ini didukung oleh pernyataan Sanjaya yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran.²³

Permainan gobak sodor ini dilaksanakan 1 bulan 2 kali di minggu ke 1 dan ke 3, nah permainan ini tidak hanya menyenangkan bagi anak akan tetapi juga dapat mengembangkan aspek motorik kasar khususnya gerak dasar lokomotor berlari dan melompat seperti anak mampu berlari dan melompat dengan baik sesuai dengan contoh yang diberikan guru.

Hal ini didukung oleh pernyataan Kaswati dan Windarsih yang menyatakan bahwa permainan gobak sodor dapat mengembangkan motorik kasar anak karena dalam permainan ini banyak gerakan dasar yang dilakukan anak seperti berlari dan melompat.²⁴

Permainan gobak sodor ini menggunakan teknik bermain dengan musik karena dengan menggunakan teknik bermain musik anak

²³ Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Media Grup, 2010).

²⁴ Kaswati Eri dan Chandra Asri Windarsi, "Penerapan Permainan Tradisional Gobak Sodor Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Kelompok B". *CERIA (Cerdas, Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4, no 4 (2021): 531-538.

semakin semangat dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dan tetap efektif selama permainan. Dengan adanya permainan ini dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor anak secara baik seperti berlari dan melompat, disini guru mengatur jarak yang harus ditempuh anak saat permainan dan menjelaskan terlebih dahulu seperti mencontohkan cara bermain gobak sodor yang benar, kemudian guru memberikan motivasi kepada anak agar anak tersebut dapat menjadi semangat dan mengikuti permainan sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar berlari dan melompat.

Hal ini didukung oleh pernyataan Kotu bahwa musik dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan menciptakan suasana belajar yang rileks dan menyenangkan.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa di TK PKK Bugih strategi yang pertama dilakukan guru yaitu membuat perencanaan pembelajaran/modul ajar agar guru mempunyai tujuan pembelajaran dan mempunyai persiapan sebelum masuk kelas, selain itu guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat proses pembelajaran. Sarana dan prasarana juga salah satu yang mendukung kelancaran proses pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya.

Permainan gobak sodor diterapkan 1 bulan 2 kali terbukti efektif dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor berlari dan melompat.

²⁵ Kotu Jami'ah Tahe, "Efektifitas Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Fisika Kelas Xi SMAN 3 Sungguminasa. *Jurnal UIN Alauddin Makassar*, (2017).

Permainan gobak sodor ini menggunakan teknik bermain dengan musik anak tersebut lebih semangat dan menyenangkan saat permainan berlangsung seperti yang diungkapkan oleh Kotu, salah satu strategi guru dalam permainan gobak sodor yaitu mengatur jarak yang harus ditempuh dan memotivasi anak agar dapat mendorong semangat anak sehingga dapat meningkatkan gerak dasar lokomotor berlari dan melompat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Strategi Dalam Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Melalui Permainan Gobak Sodor Anak di TK PKK Bugih

a. Faktor pendukung

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu memiliki dampak positif atau kelebihan. Begitu juga dengan permainan *gobak sodor* yang memiliki kelebihan khusus ialah dapat mengembangkan motorik kasar anak khususnya gerak dasar lokomotor berlari dan melompat. Selain itu, permainan *gobak sodor* juga memberikan dampak positif pada aspek-aspek perkembangan lainnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mulyani mengatakan bahwa selain dapat nilai positif dalam permainan tradisional terutama permainan *gobak sodor*. Permainan ini juga dapat menstimulus berbagai aspek perkembangan anak khususnya aspek motorik kasar selain itu aspek-aspek lainnya meliputi:

aspek motorik, aspek emosi, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial, aspek spiritual, aspek nilai-nilai moral.²⁶

Saat guru membuat perencanaan pembelajaran sangat penting untuk menggunakan strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif karena pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, dapat membantu menumbuhkan minat anak untuk belajar.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ali & Asrori mengatakan bahwa kreativitas guru juga salah satu bentuk transfer karena di dalamnya melibatkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang telah diketahui sebelumnya pada situasi yang baru. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai kreativitas yang tinggi agar anak selalu semangat dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan demikian maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.²⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa permainan gobak sodor ini banyak manfaatnya terutama dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak khususnya gerak dasar lokomotor berlari dan melompat. Juga dapat meningkatkan kemampuan aspek perkembangan yang lainnya. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memiliki kreativitas yang tinggi agar

²⁶ Novi Mulyani, *Super Asik Permainan Tradisional Anak Indonesia*, Cetakan Pertama (Batu Retno, Banguntapan, Yogyakarta: Diva Press, 2016), 53-54.

²⁷ Mohammad Ali dan Mohammad Ansori, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). 44

anak selalu semangat, senang dan dapat menumbuhkan minat anak sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Adapun faktor pendukung dari kegiatan permainan gobak sodor adalah dapat mengembangkan minat dan kemampuan anak untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Serta didukung guru yang kreatif dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sosok guru yang kreatif atau kreativitas yang tinggi sangat diperlukan agar anak semangat dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

b. Faktor penghambat

Pelaksanaan permainan *gobak sodor* dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor anak tentu ada hambatan. Salah satu faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dari orang tua, yang lebih fokus pada pentingnya anak belajar dari pada bermain. Padahal bermain juga dapat memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Vygotsky dalam Ardini dan Lestarinigrum mengatakan bahwa bermain merupakan *self help tool* tanpa disadari melalui bermain, dengan sendirinya anak akan mengalami kemajuan dalam perkembangannya. Bermain sebagai kaca pembesar yang dapat menelaah kemampuan baru anak yang merupakan *hidden potency* sebelum teraktualisasi

menjadi *actual potency*, selain itu ketika bermain pura-pura kemampuan aspek perkembangan anak akan berkembang.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat penting dalam memberikan stimulasi yang tepat pada anak. Selain membuat anak merasa bahagia, bermain juga memberikan pengetahuan, pengalaman baru, dan meningkatkan aspek perkembangan sehingga memiliki dampak yang besar bagi kehidupan anak di masa depan.

Adapun faktor penghambat pada kegiatan permainan gobak sodor adalah kurangnya dukungan/motivasi orang tua, apabila anak kurang dukungan akan terjadi berbagai dampak negatif pada perkembangan anak oleh karena itu dukungan orang tua sangat penting bagi anak dalam memberikan stimulasi yang tepat bagi anak.

²⁸ Ardini, Puput Puspa dan Anik Lestarinigrum, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*. (2018).